Pagi ini, cuaca sangat cerah. Matahari bersinar terang. Siti dan teman-teman berbaris mengikuti upacara bendera.

Saat istirahat, cuaca berawan. Mereka pun bermain di halaman sekolah dengan nyaman. Mereka bermain tapak gunung dan lompat tali.

Namun, saat pulang sekolah, cuaca berubah mendung. Tanda sebentar lagi akan turun hujan. Siti dan teman-teman segera pulang ke rumah.

Ketika mereka tiba di rumah, hujan pun turun. Ternyata cuaca dapat berubah-ubah.

Amati cuaca di sekitar tempat tinggalmu.

Apakah cuacanya juga berubah-ubah?

Keesokan harinya, Beni mengajak Udin dan Edo berkumpul di halaman sekolah. Saat itu, cuaca masih terlihat mendung. Banyak genangan air terlihat di halaman sekolah.

Beni dan teman-teman memilih istirahat di bawah pohon.

Mereka bercakap-cakap tentang cuaca kemarin.

Ayo Membaca

Apakah yang dimaksud dengan perubahan cuaca?
Mengapa perubahan cuaca dapat terjadi?

Bacalah teks informasi berikut tentang cuaca!

Cuaca dan Perubahannya

Cuaca di sekitar kita dapat berubah-ubah. Cuaca dapat berubah setiap hari. Jika hari ini hujan, esok cuaca dapat menjadi cerah. Jika hari ini cerah, esok dapat saja berubah menjadi hujan.

Saat cuaca cerah, matahari bersinar terang sehingga udara menjadi panas. Cuaca berawan terjadi ketika awan berkumpul menutupi sinar matahari.

Cuaca mendung pertanda akan segera turun hujan. Langit berwarna kelabu. Sebelum hujan terkadang udara terasa agak panas. Jika hujan turun, udara terasa dingin. Titik-titik air mulai turun menjadi hujan rintik-rintik atau gerimis.
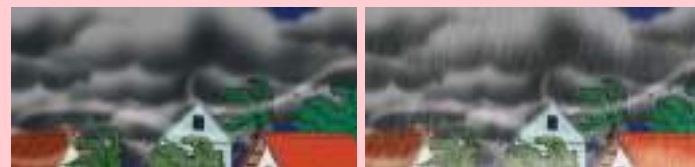
Sudahkah kamu membaca teks tentang cuaca?

Informasi apa sajakah yang kamu peroleh dalam teks bacaan tersebut?

Ayo Menulis

Bacalah sekali lagi teks bacaan tentang cuaca.

Tuliskan informasi tentang cuaca yang kamu peroleh dari bacaan tersebut.

1. Cuaca dapat berubah setiap hari.
2. ....
   ....
3. ....
   ....
   ....
4. ....
   ....
   ....
5. ....
   ....
   ....

Hari ini adalah hari Minggu. Saat sore hari, cuaca berawan dan udara terasa sejuk. Dayu mengajak teman-temannya ke balai desa. Dayu mengajak mereka untuk beraktivitas di luar rumah.

Dayu, Siti, dan Lani akan belajar menari. Sementara, Beni, Udin, dan Edo mau bermain bola di lapangan.

Sebelum beraktivitas, Dayu mengajak mereka untuk menikmati buah melon yang di bawanya.

Bagaimana cara kita membagi buah melon ini?

Saya tahu! Apakah kalian masih ingat pelajaran tentang pecahan? Kita memotong buah melon dengan cara itu.

Wah, besar sekali melon yang kamu bawa. Terima kasih, Dayu.

Iya, kamu betul. Mari kita memotong buah melon ini.

Terima kasih kembali, Edo. Paman yang membawakan kepada kami. Beliau baru saja panen buah melon.

Ayo Mengamati

Beni mengambil satu buah melon. Melon itu sudah dipotong-potong oleh Dayu di rumah. Beni lalu menghitung potongan melon tersebut.
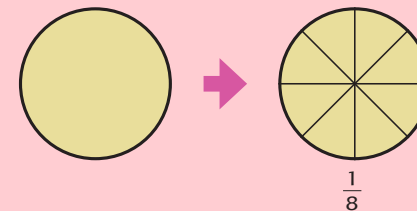
Melon yang pertama telah dipotong menjadi 8 bagian sama besar. Dalam bentuk nilai pecahan, bagian itu dilambangkan dengan $\frac{1}{8}$.

Setelah itu, Edo mengambil buah melon yang kedua. Melon itu juga sudah dipotong-potong. Edo menghitung potongan melon tersebut.

$\frac{1}{6}$
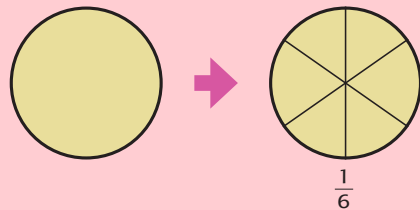
Melon yang kedua dipotong menjadi 6 bagian yang sama besar. Dalam bentuk pecahan, bagian itu dilambangkan dengan $\frac{1}{6}$.

Lani mengambil 1 potong buah dari melon yang pertama. Sedangkan Beni mengambil 1 potong buah dari melon yang kedua.

Apakah potongan buah dari kedua melon itu sama besar? Mengapa?

Perbandingan ukuran potongan melon Lani dan Beni:

Lani: = $\frac{1}{8}$ Beni: = $\frac{1}{6}$

Bagian melon yang dipegang Beni lebih besar daripada bagian melon yang dipegang Lani.

Betul, Siti. Bagian melon milik Lani adalah 1/8. Bagian melon Beni 1/6.

Jadi, bagian Lani kurang dari bagian Beni.

$\frac{1}{6} > \frac{1}{8}$
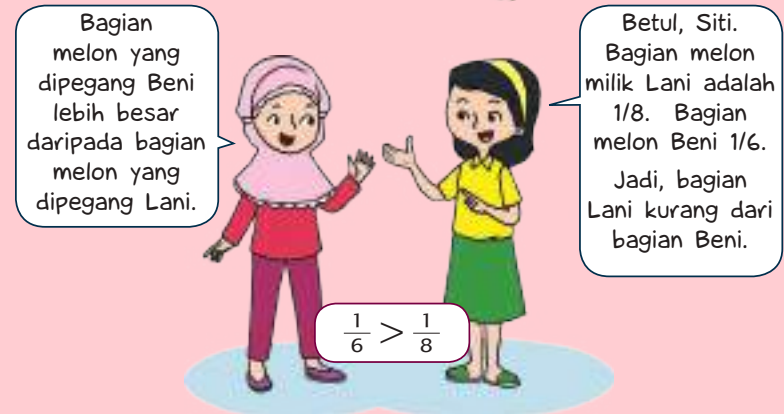
Dayu dan teman-teman lalu menyantap buah melon hingga habis. Mereka saling membandingkan banyaknya potongan buah melon yang telah dimakan.

Amati data gambar berikut ini!

$\frac{1}{8}$ $\frac{1}{6}$
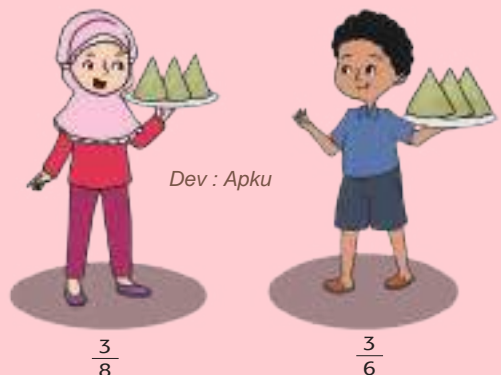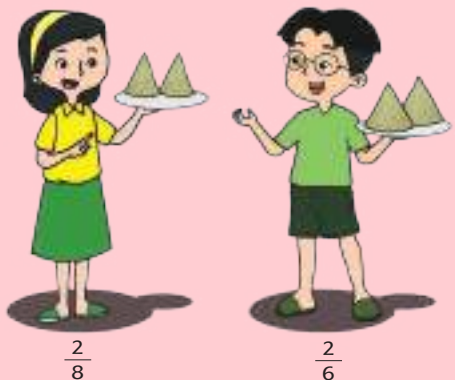
Siapakah yang makan melon paling banyak?
Dapatkah kamu melihat perbedaannya.

Ayo Berlatih

Bandingkanlah potongan buah melon berikut ini!
Isilah dengan tanda “>” (lebih dari) atau “<” (kurang dari) pada tempat yang telah tersedia di dalam kotak!

1. Siti dan Edo.
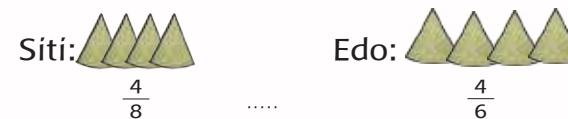
2. Dayu dan Udin.

Ayo Menari

Senangnya Dayu dan teman-teman menghabiskan buah melon. Tiba saatnya untuk melanjutkan kegiatan.

Dayu, Siti, dan Lani lalu menuju ke aula balai desa. Di sana telah banyak teman yang hadir.

Mereka akan berlatih menarikan Tari Burung Ketilang. Tarian ini akan diiringi oleh lagu Burung Ketilang. Tarian ini menirukan gerakan kepala burung ketilang.

Pernahkah kamu mendengar lagu Burung Ketilang?

Berikut teks dan notasi lagu Burung Ketilang

Sambil berlompat-lompatan
Paruhnya selalu terbuka
Digeleng-gelengkan kepalanya
Menentang langit biru
Tandanya suka dia berseru
Trilili... lili... lilili...

Mari berlatih meniru gerakan kepala burung ketilang. Kita berlatih tanpa diiringi lagu Burung Ketilang.

Gerakkan kepala dengan cepat dan lambat.

Perhatikan urutan gerakan kepala berikut!

1. Gerakkan kepala miring ke kiri satu kali, kembali ke tengah. Gerakkan kepala miring ke kanan satu kali, kembali ke tengah.

   Gerakkan secara bergantian. Ulangi sebanyak 8 hitungan dengan lambat.

2. Menganggukkan kepala. Ulangi sebanyak 4 hitungan dengan cepat.
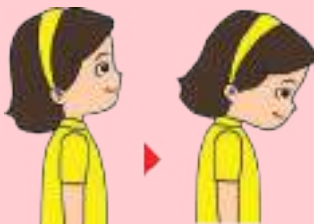
3. Kepala menoleh ke kiri satu kali, lalu ke tengah. Kepala menoleh ke kanan satu kali, lalu ke tengah.
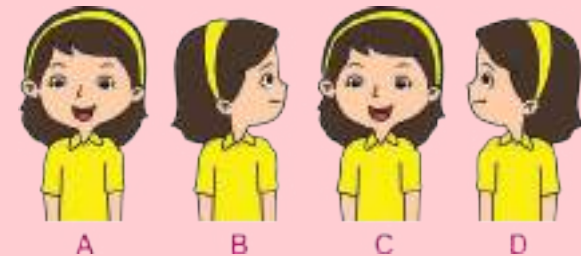
   Gerakkan secara bergantian. Ulangi gerakan ini sebanyak 8 hitungan dengan cepat.

Letakkan tangan di pinggang saat berlatih menari.

Lakukan gerakan ini berulang-ulang dan berurutan.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk mengamati perubahan cuaca yang ada di sekitar tempat tinggal mereka.

Cuaca dapat berubah-ubah dalam sehari maupun dalam waktu tertentu.

Lani dan teman-teman mengamati keadaan langit. Sejak pagi, cuaca di sekolah terlihat mendung. Tanda akan turun hujan.

Dari kejauhan, tampak sebuah pesawat melintas dan memasuki awan yang berwarna gelap.

Cuaca masih mendung saat istirahat tiba.

Ayo Membaca

Lani, Siti, dan Dayu bermain lompat tali. Edo, Beni, dan Udin bermain kelereng. Teman yang lain sedang membaca buku atau bermain bekel.

Saat sedang asyik beristirahat, tiba-tiba hujan pun turun. Mula-mula, hujan turun rintik-rintik, lama-kelamaan makin deras.

Mereka pun bergegas merapikan semua alat permainan. Mereka bersatu untuk saling membantu merapikan mainan.

Mereka lalu masuk ke dalam kelas. Bagaimana caranya agar mereka dapat beraktivitas di dalam kelas dengan leluasa? Dev : Apku

Mereka bersatu saling membantu menggeser meja dan kursi ke sisi ruangan.

Kini, ruang kelas terlihat lebih lapang. Mereka dapat melanjutkan aktivitas bermain dengan nyaman.

Lani dan teman-teman melakukan aktivitas bermain yang berbeda-beda.

Ayo Berdiskusi

Ketika hujan turun, mereka bersama-sama merapikan semua mainan. Mereka melakukan itu untuk kepentingan bersama. Tidak ada yang mengeluh saat saling membantu.

Mengapa Lani dan teman-teman saling membantu? Mengapa sikap saling membantu itu penting? Apakah manfaat dari sikap tersebut?

Diskusikan manfaat dari sikap Lani dan teman-teman. Tuliskan hasil diskusimu pada kolom yang tersedia.

Dev : Apku

No.	Sikap bersatu	Manfaat
1.	Merapikan mainan bersama	Pekerjaan merapikan mainan menjad lebih ringan dan cepa selesai.
2.	Menggeser meja dan kursi	....

Itulah pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman. Manfaatnya banyak untuk kepentingan bersama.

Usai bermain, mereka berkumpul di tengah ruang kelas.

Mereka membicarakan perubahan cuaca yang baru saja terjadi.

Apakah kegiatanmu berubah saat terjadi perubahan cuaca?

Bagaimana pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia?

Ayo Membaca

Bacalah teks informasi berikut tentang cuaca!

Cuaca dan Kehidupan Manusia

Saat cuaca cerah, kamu dapat membantu ibu menjemur pakaian basah. Matahari yang panas akan mengeringkan pakaian basah.

Begitu pula dengan perajin kerupuk. Saat cuaca cerah, mereka dapat menjemur kerupuk hingga kering. Kerupuk pun siap digoreng.

Saat cuaca berawan, kamu akan nyaman bermain di lapangan bersama teman-teman. Kamu dapat bermain layangan, sepeda, dan sepak bola.

Saat cuaca mendung, kamu dapat mengajak temanmu bermain di teras rumah. Jika hujan, bantulah ibu mengangkat jemuran. Hujan membuat petani senang karena sawah tidak akan kering.

Saat hujan deras terus-menerus, kita harus waspada. Jika saluran air tersumbat, banjir dapat melanda lingkungan rumah kita. Oleh karena itu, jagalah kebersihan lingkungan agar lingkungan kita menjadi nyaman.

Ayo Menulis

Bacalah teks "Cuaca dan Kehidupan Manusia" sekali lagi!

Tuliskan informasi tentang kegiatan manusia berdasarkan teks bacaan tersebut!

No.	Cuaca	Kegiatan
1.	Cerah	a. menjemur pakaian b. ....
2.	Berawan	
3.	Mendung	
4.	Hujan	

Sekarang, giliranmu menulis tentang pengaruh cuaca terhadap kehidupan di rumahmu.

Bacakan hasil tulisanmu di hadapan temanmu. Apakah pengaruh cuaca di rumahmu sama dengan yang terjadi terhadap temanmu?

Lembar Tugas di Rumah

No.	Hari/tanggal	Waktu	Cuaca	Kegiatan
1.		Pagi		
		Siang		
		Malam		
2.		Pagi		
		Siang		
		Malam		
3.		Pagi		
		Siang		
		Malam		

Ayo Berlatih

Hingga siang hari, hujan belum reda. Lani mengajak teman-teman bermain sambil beraktivitas fisik di dalam kelas.

Lani dan teman-teman berbaris dengan rapi. Lalu, balik ke kanan dan kiri sambil merentangkan tangan. Kini, setiap orang memiliki ruang yang cukup untuk bergerak.

Lani bertugas menjadi pemimpin barisan. Lani meminta teman-teman melakukan gerakan seperti awan yang tertiup angin.
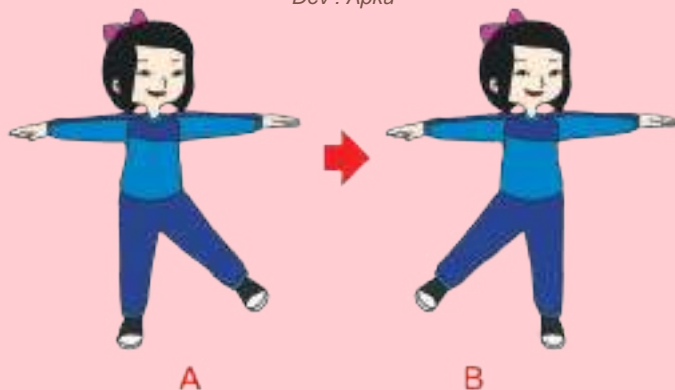
Gerakan 1

A. Tangan direntangkan. Kaki kanan diangkat ke samping kira-kira setinggi betis. Lakukan gerakan ini hingga hitungan kedelapan. Turunkan kaki kanan.

B. Sekarang angkat kaki kiri setinggi betis. Tangan tetap direntangkan. Lakukan gerakan ini hingga hitungan kedelapan. Turunkan kaki kiri.

Gerakan 2
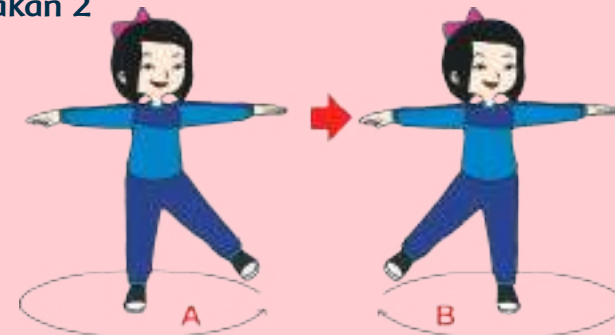
A. Lani melakukan gerakan 1 (A) sambil berputar ke kanan. Saat berputar, tumit kaki tumpuan diangkat sedikit. Lakukan gerakan ini sebanyak 4 kali.

B. Lani melakukan gerakan 1 (B) sambil berputar ke kiri. Saat berputar, tumit kaki tumpuan diangkat sedikit. Lakukan gerakan ini sebanyak 4 kali.

Gerakan 3
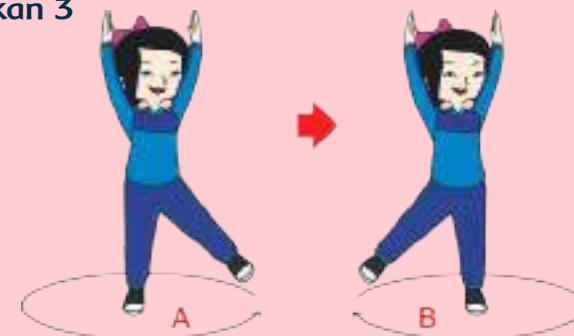
A. Angkat satu kaki, bertumpulah pada kaki yang terkuat. Tangan diangkat ke atas, lalu berputar ke kanan. Lakukan gerakan ini sebanyak 4 kali.

B. Angkat satu kaki, bertumpulah pada kaki yang terkuat. Tangan diangkat ke atas, lalu berputar ke kanan. Lakukan gerakan ini sebanyak 4 kali.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk mengamati bagaimana perubahan cuaca dapat mengubah kegiatan sehari-hari.

Sejak pagi hingga siang hari, hujan turun. Sore ini hujan telah reda, cuaca terlihat mendung. Dayu, Lani, Beni, Edo, dan Udin pergi ke rumah Siti. Mereka akan belajar bersama.

Mereka membawa payung. Bersiap sedia jika sewaktu-waktu hujan turun kembali.

Siti telah menunggu kedatangan teman-temannya. Siti menyuguhkan dua kotak kue rasa cokelat dan vanila.

Bacalah percakapan Siti dan teman-teman berikut!

Dayu : Kita mau belajar apa sore ini? Ada yang punya ide?

Beni : Wah, melihat kue suguhan Siti, saya punya ide. Bagaimana kalau kita belajar tentang pecahan?

Udin : Ide yang bagus. Saya belum mengerti tentang cara membandingkan pecahan.

Lani : Setuju. Bagaimana kalau Siti yang bertugas menjelaskan? Siti kan sudah mengerti.

Edo : Iya, Siti yang bertugas menjelaskan.

Dayu : Yuk, kita mulai belajar.

Ayo Mengamati

Siti mengambil dua kotak kue cokelat dan vanilla. Kue-kue tersebut diletakkan di atas meja.

Kue Cokelat **Kue Vanila**

Mula-mula Siti memotong kue cokelat menjadi 2 bagian sama besar seperti berikut.

Lalu, Siti memotong kue vanila menjadi 3 bagian sama besar seperti berikut.

Ayo Berlatih

Sekarang bandingkan potongan kue tersebut.

Manakah yang lebih besar? Manakah yang lebih kecil? Berilah tanda ">" (lebih besar dari) atau "<" (lebih kecil dari) di tempat yang telah tersedia.

- **Sekarang bandingkan $\frac{1}{2}$ bagian kue cokelat dan $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila.**

....

$\frac{1}{2}$ $\frac{1}{3}$
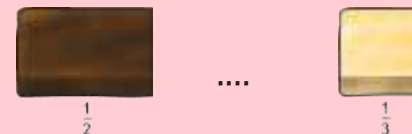
- **Sekarang bandingkan 2/2 bagian kue cokelat dan 2/3 bagian kue vanila.**

....

$\frac{2}{2}$ $\frac{2}{3}$

Apakah kamu sudah dapat membandingkan potongan bagian kue cokelat dan vanila?

Siti memotong setiap $\frac{1}{2}$ bagian kue cokelat tadi. Setiap potongan kue cokelat menjadi 2 bagian yang sama besar. Kuenya menjadi 4 bagian sama besar seperti berikut.
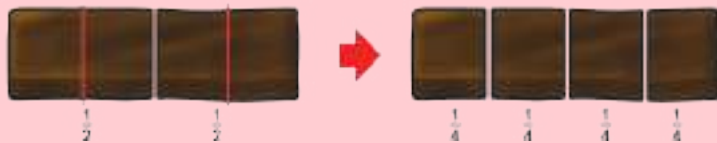
- **Sekarang bandingkan $\frac{1}{4}$ bagian kue cokelat dan $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila.**

- **Lalu, bandingkan $\frac{2}{4}$ bagian kue cokelat cokelat dan $\frac{2}{3}$ bagian kue vanila.**

- **Lalu, bandingkan $\frac{3}{4}$ bagian kue cokelat dan $\frac{3}{3}$ bagian kue vanila.**

Siti memotong setiap $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila. Setiap bagian tersebut dipotong menjadi 2 bagian yang sama besar. Kue vanila menjadi 6 bagian seperti berikut.

Sekali lagi, bandingkan potongan-potongan kue tersebut. Manakah yang lebih besar? Manakah yang lebih kecil? Berilah tanda ">" (lebih besar dari) atau "<" (lebih kecil dari) di tempat yang telah tersedia.

- **Sekarang, bandingkan $\frac{1}{4}$ bagian kue cokelat dengan $\frac{1}{6}$ bagian kue vanila.**

- **Lalu, bandingkan $\frac{2}{4}$ bagian kue cokelat dengan $\frac{2}{6}$ bagian kue vanila.**

- **Lalu, bandingkan $\frac{3}{4}$ bagian kue cokelat dengan $\frac{3}{6}$ bagian kue vanila.**

- **Terakhir, bandingkan $\frac{4}{4}$ bagian kue cokelat dengan $\frac{4}{6}$ bagian kue vanila.**

Mari kita amati sekali lagi.

Perhatikan lambang bilangan pecahan beserta potongan kue cokelat dan kue vanila berikut.
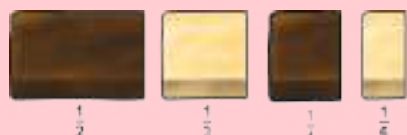
Lambang bilangan pecahan di atas memiliki pembilang yang sama, yaitu 1. Namun, bilangan penyebutnya berbeda-beda.

Jadi untuk pecahan dengan angka pembilang sama:

"Makin besar angka penyebutnya, makin kecil nilai pecahan tersebut."

Senangnya hati Udin telah belajar tentang membandingkan pecahan berpembilang sama. Mereka beristirahat sejenak sambil menyantap kue hidangan dari Siti.

Setelah beristirahat, mereka kembali belajar bersama. Mereka akan mencari berita di koran tentang perubahan cuaca di Indonesia. Di rumah Siti, banyak koran. Orang tua Siti berlangganan koran setiap hari.

Artikel berita di koran akan dibawa ke sekolah sebagai tugas per kelompok. Siti sekelompok dengan Lani dan Dayu. Udin sekelompok dengan Beni dan Edo. Setiap kelompok diminta membawa 2 buah artikel.

Ayo Membaca

Siti, Lani, dan Dayu sudah menemukan artikel berita yang pertama. Mereka diminta mencari kata atau istilah khusus tentang perubahan cuaca.

Kata khusus adalah kata yang menjelaskan kata umum. Misalnya "hijau" adalah kata khusus dari "warna".

Istilah khusus adalah istilah yang menjelaskan tema tertentu. Misalnya "cuaca ekstrem" adalah istilah khusus dari tema perubahan cuaca.

Berikut artikel yang mereka temukan.

Dampak Perubahan Cuaca

Akhir-akhir ini cuaca seakan-akan tak menentu. Suhu udara pada siang hari terasa sangat panas. Namun, pada malam hari, suhu udara terasa dingin. Keesokan harinya, hujan pun turun.

Perubahan cuaca yang sangat cepat disebut cuaca ekstrem. Cuaca ini dapat mengakibatkan tubuh mudah terserang penyakit.

Penyakit yang biasa muncul pada cuaca ekstrem, antara lain.

1. **Flu**. Jika kondisi tubuh lemah atau kurang sehat, orang dapat terserang flu.
2. **Mimisan**. Jika udara terlalu panas, orang akan mudah mimisan.
3. **Sesak napas**. Suhu udara yang berubah cepat dapat menyebabkan sesak napas.

Penyakit-penyakit seperti ini dapat mengganggu aktivitas kita sehari-hari. Berikut cara-cara agar terhindar dari peyakit akibat cuaca yang ekstrem.

1. **Menjaga Kebugaran Tubuh**
   Berolahraga yang cukup dapat menjaga kebugaran tubuh.

2. **Hindari Kontak Langsung Sinar Matahari**
   Gunakan pakaian lengan panjang. Hal ini agar kulit terlindung dari sinar matahari langsung.
3. **Gunakan Masker**
   Di sekitar kita banyak debu. Sebaiknya, kita menggunakan masker. Khususnya pengendara roda dua.

   Nah, untuk itu kita harus selalu waspada. Macam-macam penyakit dapat muncul karena cuaca ekstrem.

disarikan dari https://www.yukiwaterfilter.com/en/detail-berita-198-dampak-perubahan-cuaca.html

Ayo Berdiskusi

Sudahkah kamu membaca artikel koran yang ditemukan oleh Siti, Lani, dan Dayu?

Temukan istilah khusus pada artikel tentang dampak perubahan cuaca. Perhatikan kata-kata yang dicetak tebal. Diskusikan bersama temanmu.

Tuliskan hasil diskusimu.

Kata atau Istilah Khusus tentang Perubahan Cuaca

1. Cuaca ekstrem
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

Ayo Bercerita

Bagaimana hasil diskusimu bersama teman? Sudahkah kamu menemukan istilah khusus tentang perubahan cuaca?

Sekarang saatnya menceritakan hasil diskusimu. Ceritakanlah dengan bahasamu sendiri. Ceritakan di depan teman-temanmu.

Perhatikan contoh berikut.

Ini adalah istilah yang saya temukan pada artikel tersebut. Istilah itu adalah cuaca ekstrem.

Cuaca ekstrem adalah cuaca yang berubah dengan sangat berbeda.

Misal pada siang hari udara terasa sangat panas. Pada malam hari hujan sangat deras. Udara terasa sangat dingin.

Siti dan teman-teman telah menyelesaikan semua tugas dari sekolah. Tak terasa hari sudah makin sore. Meskipun masih mendung, Lani, Dayu, Beni, Udin, dan Edo pamit pulang. Tak lupa bersalaman dengan ibu Siti.

Mereka berjanji untuk bertemu kembali esok sore di balai desa. Siti, Lani, dan Dayu akan melanjutkan latihan menari.

Mereka mengajak Beni, Udin, dan Edo untuk turut serta berlatih menari. Siapa pun boleh ikut latihan menari.

Ayo Menari

Masih ingatkah kamu dengan Tari Burung Kutilang yang sudah dipelajari sebelumnya?

Ikuti petunjuk berikut untuk berlatih Tarian Burung Kutilang.

1. Gerakan ini sesuai bait pertama teks lagu Burung Kutilang.

   Di pucuk pohon cempaka
   Burung Kutilang berbunyi
   Bersiul-siul sepanjang hari
   Dengan tak jemu-jemu

   Gerakan miring kepala ke kiri, tengah, dan ke kanan secara bergantian. Ulangi sebanyak 8 hitungan sesuai irama lagu.

2. Gerakan ini sesuai bait kedua teks lagu Burung Kutilang.

   Mengangguk-angguk
   Sambil berseru Trilili..lili..lili..lili

   Gerakan menganggukkan kepala:

3. Gerakan ini sesuai bait ketiga teks lagu Burung Kutilang.

   Sambil berlompat-lompatan
   Paruhnya selalu terbuka
   Digeleng-gelengkan kepalanya
   Menentang langit biru"

   Kepala menoleh ke kiri, ke tengah, dan kanan secara bergantian. Ulangi sebanyak 8 hitungan sesuai irama lagu.

4. Gerakan ini mengulangi gerakan nomor 2. Gerakan ini sesuai bait 4 teks lagu Burung Kutilang.

   Tandanya suka
   Dia berseru Trilili..lili..lili..lili"

Gerakan menganggukkan kepala

Apakah kamu dapat melakukan gerakan tari Burung Kutilang?

Gerakan mana yang paling kamu senangi? Gerakan mana yang paling sulit kamu ikuti?

Adakah gerakan yang ingin kamu ubah?

Orang tua membimbing siswa untuk membandingkan pecahan dengan pembilang yang sama menggunakan benda-benda yang ada di rumah.

Cuaca begitu mendung. Angin bertiup cukup kencang. Udara terasa lebih dingin. Edo dan teman-teman memakai jaket saat berjalan ke sekolah. Mereka membawa payung. Siap sedia jika nanti hujan turun.

Mereka juga membawa artikel koran. Artikel tentang pengaruh perubahan cuaca bagi kehidupan manusia. Saat tiba di sekolah, mereka menunjukkan artikel masing-masing.

Ayo Mengamati

Perhatikan percakapan Edo dan teman-teman!

Ayo Membaca

Bacalah artikel berita yang kelompok Edo temukan di koran!

Artikel 1

Pengaruh Cuaca terhadap Kesehatan dan Perilaku

Jakarta, CNN Indonesia–Kondisi cuaca ternyata memiliki berpengaruh besar terhadap manusia. Pengaruhnya adalah sebagai berikut.

1. **Udara sejuk dapat membuat tidur menjadi nyenyak.**

   Udara yang sejuk, tidak terasa panas. Angin berhembus dengan lembut. Kita pun dapat tidur dengan nyenyak. Kebalikannya, udara yang panas membuat kita berkeringat. Tidur pun menjadi tidak nyaman.

2. **Hujan dapat membuat alergi kian parah.**

   Banyak orang yang pilek karena alergi. Salah satunya karena cuaca dingin. Saat cuaca hujan, udara menjadi lebih dingin. Alergi pun dapat bertambah parah.

3. **Hari yang cerah sangat meningkatkan suasana hati.**

   Saat cuaca cerah, langit terlihat biru. Kicauan burung-burung pun terdengar.

Suasana ini dapat membuat hati bahagia sepanjang hari.

disarikan dari https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160419150431-255-125036/11-pengaruh-cuaca-terhadap-kesehatan-dan-perilaku/

Artikel 2

Perubahan Cuaca Penyebab Kenaikan Jumlah Pasien

REPUBLIKA.CO.ID, KEDIRI – Kepala Dinas Kesehatan Kota Kediri, berbicara tentang dampak perubahan cuaca.

Di Kediri terjadi perubahan cuaca yang tidak menentu. Cuaca panas dan dingin berganti dengan cepat. Daya tahan tubuh menjadi terganggu. Akibatnya, orang mudah terserang penyakit.

Hal ini menyebabkan kunjungan pasien ke rumah sakit meningkat. Dari 400-500 orang per hari, menjadi 600-700 orang per hari. Ada 2 penyakit yang sering dikeluhkan pasien saat perubahan cuaca ini. Penyakit itu adalah infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dan diare.

Penyakit tersebut sebenarnya dapat dicegah. Caranya dengan banyak makan sayur, buah-buahan, dan minum air putih. Selain itu, dianjurkan agar warga banyak berolahraga.

Sumber: Antara (disarikan dari http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/08/25/ov7z7h428-perubahan-cuaca-picu-kenaikan-jumlah-pasien)

Ayo Berdiskusi

Edo, Beni, dan Udin telah selesai membaca kedua artikel berita tentang perubahan cuaca.

Mereka lalu berdiskusi untuk menemukan kata atau istilah khusus dari kedua artikel tersebut.

Diskusikan bersama temanmu.

Tuliskan hasil diskusimu di kolom berikut ini.

	Kata/Istilah khusus di Artikel 1	Kata/Istilah khusus di Artikel 2
1.	Cuaca panas	Perubahan cuaca tidak menentu
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....

Ayo Bercerita

Edo, Beni, dan Udin telah menemukan kata atau istilah khusus tentang perubahan cuaca dalam artikel 1 dan 2.

Mereka lalu menceritakan kata atau istilah khusus tersebut di hadapan teman-teman.

Mereka menceritakan dengan bahasa sendiri.

Dapatkah kamu bercerita tentang kata atau istilah khusus yang kamu temukan di artikel 1 dan 2?

Lakukan bersama temanmu. Lakukan secara bergiliran.

Ayo Mengamati

Tak terasa, waktu istirahat pun tiba. Udin dan teman-teman hendak bermain di halaman sekolah. Namun, hujan turun rintik-rintik.

Mereka lalu kembali ke dalam kelas agar nanti tidak kehujanan. Mereka duduk di lantai dan berdiskusi kegiatan apa yang cocok dimainkan di dalam kelas.

Kegiatan apa yang kamu pilih saat cuaca hujan? Bicarakan dengan teman-temanmu.

Udin dan teman-teman memilih beristirahat di kelas saat cuaca hujan. Udin dan teman-teman bersama-sama mendorong meja dan kursi ke pinggir, bersisian dengan dinding.

Kini, mereka dapat beristirahat dan bermain di ruang kelas yang lebih lapang.

Waktu istirahat telah usai. Saatnya merapikan kembali mainan yang telah digunakan. Udin dan teman-teman membersihkan bekas kapur permainan tapak gunung, merapikan tali, buku, dan kelereng.

Meja dan kursi ditarik kembali ke posisi semula. Kelas pun kembali rapi dan bersih.

Ayo Menulis

Aktivitas Udin dan teman-teman saat istirahat tadi beragam. Namun, mereka tetap bersatu untuk merapikan kelas kembali seperti semula.

Apakah kamu pernah memiliki pengalaman yang sama dengan Udin dan teman-temannya?

Mengapa bersatu dalam keberagaman itu penting?

Lembar Menulis

Dev : Apku

Lembaran untuk digunting

Tuliskan pengalamanmu pada lembar yang tersedia.

Jika telah selesai menulis, gunting lembaran tersebut dan pajanglah di kelasmu.

Kamu boleh bercerita kepada teman tentang pengalamanmu.

Ayo Beraktivitas

Dayu melihat ke langit. Cuaca hujan berangsur-angsur menghilang, berganti dengan cuaca berawan. Sesekali angin bertiup agak kencang. Udara terasa sejuk saat cuaca berawan.

Ini waktu yang tepat untuk beraktivitas di luar ruangan. Dayu mengajak teman-teman berkumpul di halaman sekolah.

Dayu bertugas menjadi pemimpin barisan. Dayu dan teman-teman berbaris dengan rapi. Mereka mengatur barisan agar setiap orang memiliki ruang yang cukup untuk bergerak.

Dayu meminta teman-teman melakukan gerakan berputar seperti tertiup angin. Gerakan harus tetap seimbang tanpa terjatuh.

Gerakan Pertama

Gerakan Kedua
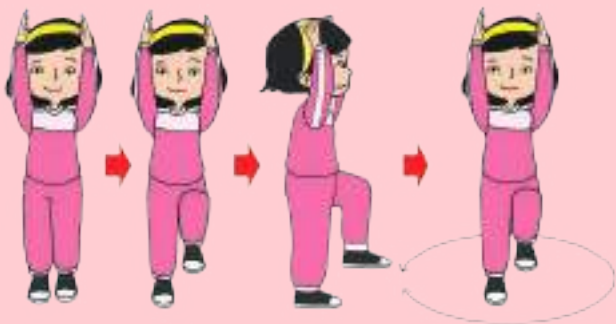
Gerakan Ketiga
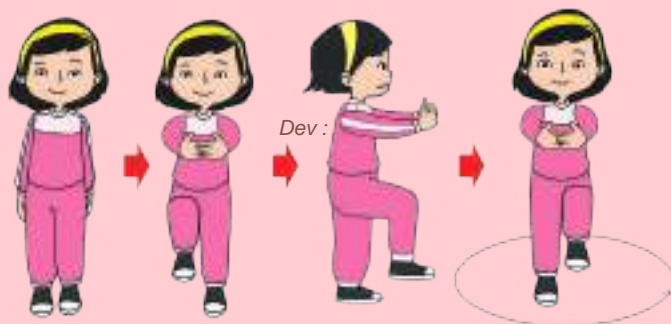
Gerakan Keempat
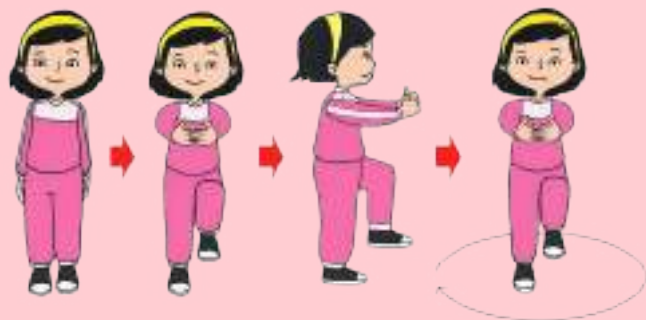
Dapatkah kamu mengikuti gerakan Dayu?

Lakukan sambil menghirup udara. Rasakan hembusan angin dan sejuknya udara di saat cuaca berawan.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk melakukan aktivitas fisik di luar rumah saat cuaca cerah atau berawan.

Beberapa hari ini cuaca berubah tak menentu. Terkadang hari ini cerah, esok cuaca hujan. Bahkan cuaca dapat juga berubah-ubah dalam sehari.

Sore ini, Lani dan teman-teman sedang bermain di lapangan desa. Mereka menikmati sejuknya udara dan hembusan angin.

Sinar matahari bersinar dari celah-celah awan.

Ayo Membaca

Lani dan teman-teman beristirahat sejenak dari permainan mereka. Mereka duduk-duduk di pinggir lapangan. Lani lalu bercerita tentang berita tadi malam di radio. Ternyata, pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia itu sangat besar.

Pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia itu sangat besar.

Apa Saja Pengaruh Cuaca bagi Kehidupan Manusia?

Saat cuaca hujan, tanah akan menjadi basah. Berbagai jenis tumbuhan menyukai kondisi seperti ini.

Cuaca panas berpengaruh terhadap kegiatan menjemur pakaian basah. Pakaian yang kita jemur akan cepat kering.

Cuaca juga berpengaruh terhadap pakaian yang kamu gunakan. Saat cuaca hujan, suhu udara sangat dingin. Kita memakai pakaian tebal agar tubuh tidak kedinginan. Saat cuaca panas, tubuh kita berkeringat. Kita membutuhkan pakaian yang dapat menyerap keringat.

disarikan dari https://gurumurid.com/pengaruh-cuaca-terhadap-kehidupan-manusia/

Terima kasih, Lani, atas informasinya. Jadi, apa saja inti berita tersebut, Lani?

Mari, kita susun bersama informasi tentang pengaruh perubahan cuaca. Bacalah dengan teliti teks berita yang diberikan.

Ayo Menulis

Dapatkah kamu menyusun informasi dari berita yang didengar oleh Lani?

Bacalah sekali lagi teks berita yang diceritakan Lani. Diskusikanlah dengan temanmu. Lalu, susun informasi yang kamu peroleh dari teks berita tersebut.

Tuliskan informasi tersebut pada tempat yang telah disediakan.
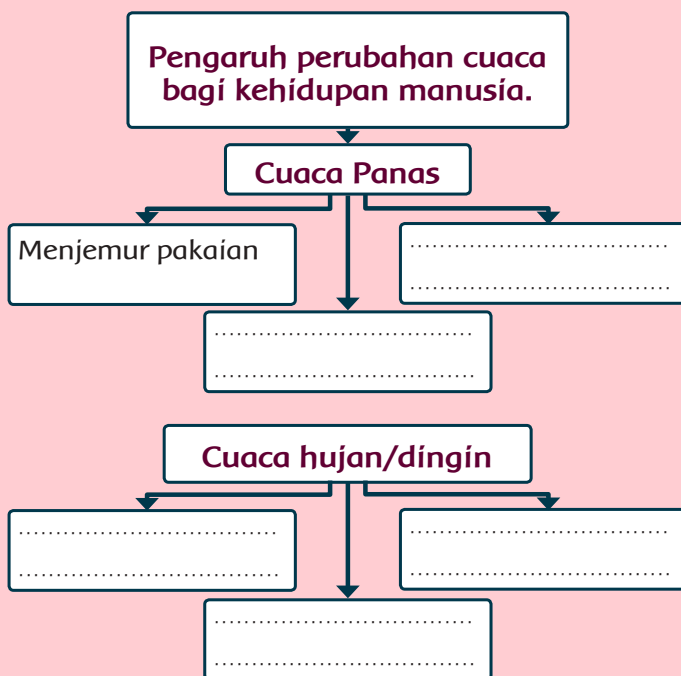
Ayo Mengamati

Udara masih terasa sejuk. Lani dan teman-teman kembali bermain lompat tali. Talinya terbuat dari rangkaian karet gelang.

Saat asyik bermain, tiba-tiba talinya putus. Karet-karet gelang berceceran di atas lapangan. Teman-teman langsung membantu Siti memperbaiki tali itu.

Edo dan Beni memungut karet gelang yang berceceran di atas lapangan. Mereka mengumpulkan karet gelang itu ke Udin.

Udin kemudian menyerahkan karet gelang tersebut kepada Siti.

Dayu dan Lani membantu merangkai kembali karet gelang tersebut.

Ayo Menulis

Sudahkah kamu mengamati gambar di halaman sebelumnya? Tuliskan pentingnya bersatu dalam keberagaman.

Hari sudah makin sore. Cuaca masih tetap berawan. Siti dan teman-teman selesai bermain. Mereka akan kembali ke rumah.

Mereka mulai merapikan alat-alat permainan yang digunakan. Udin mengamati kotak-kotak permainan tapak gunung yang hendak dihapus.

Kotak-kotak itu mengingatkannya tentang materi pecahan yang dipelajari di kelas.

Amati pecahan-pecahan yang terbentuk dari kotak berikut.
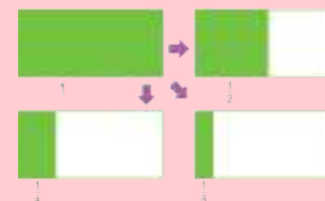
Pecahan pada gambar di atas memiliki angka pembilang yang sama. Namun, angka penyebutnya berbeda. Makin besar angka penyebutnya, makin kecil pula bagian pecahan tersebut.

Ayo Berlatih

Bagaimana jika angka penyebutnya sama namun angka pembilangnya yang berbeda-beda? Manakah yang lebih besar? Perhatikan gambar berikut ini.

Beri tanda “>” (lebih dari) atau “<” (kurang dari) pada tempat yang telah tersedia.
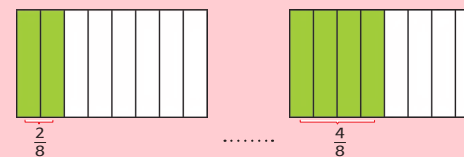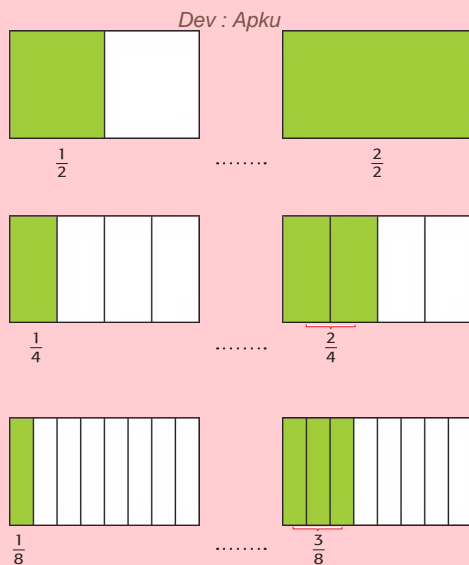
Dapat disimpulkan bahwa untuk pecahan dengan penyebut yang sama:

“Makin besar pembilangnya, makin besar nilai pecahan tersebut.”

Dev : Apku

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk melihat pentingnya bersatu dalam keberagaman anggota keluarga di rumah.

Pagi ini, hujan masih turun rintik-rintik. Cuaca seperti ini sudah berlangsung sejak tadi malam.

Hari ini, Siti dan teman-teman berjanji akan berkumpul di rumah Beni. Mereka akan berkreasi membuat alat peraga tentang pecahan dari barang bekas.

Siti, Lani, dan Dayu sudah tiba di rumah Beni. Mereka memakai payung. Tak lama kemudian, Udin pun tiba. Ia memakai jas hujan.

Ayo Membaca

Namun, Edo tak kunjung datang. Menjelang siang, barulah Edo tiba di rumah Beni. Hujan sudah berhenti.

Perhatikan percakapan berikut ini.

Beni : Mengapa kamu baru datang, Edo? Kami menunggu sejak pagi.

Edo : Maaf, saya menunggu hujan reda. Payung saya ketinggalan di sekolah kemarin. Saat pulang sekolah cuaca sudah cerah. Jadi, saya tidak ingat kalau bawa payung. *Dev : Apku*

Siti : O, begitu. Kamu ingat tugas membawa barang bekas, kan?

Edo : Tentu saya ingat. Ini barang bekasnya.

Beni : Teman-teman, barang-barang bekas sudah kita bawa. Lalu, apa yang akan kita buat?

Udin : Kita akan membuat alat peraga pecahan. Nanti kita berbagi tugas, ya, sesuai kemampuan masing-masing. Saya suka menggambar. Saya yang menggambar bagian-bagian pecahan.

Siti : Saya suka menggunting. Nanti saya yang menggunting gambar bagian pecahan.

Lani : Saya suka mewarnai. Nanti saya yang memberi warna pada alat peraga kita.

Dayu : Saya yang bertugas menempel dan menulis.

Edo : Saya membantu Siti menggunting gambar kotak.

Beni : Baik, kalau begitu saya membantu Udin menggambar bagian-bagian pecahan di kardus bekas.

Beni dan teman-teman bekerja sama membuat tugas alat peraga pecahan. Setiap anggota kelompok memiliki kemampuan yang berbeda. Namun, mereka bersatu menyelesaikan tugas tersebut.

Ayo Menulis

Apakah kamu pernah membuat tugas kelompok bersama teman? Apakah tugas yang kamu kerjakan saat itu?

Tuliskan tugas kelompok yang pernah kamu kerjakan. Tuliskan juga alasan pentingnya bersatu dalam keberagaman.

No.	Tugas kelompok	Tugas/Perananku
1.		
2.		
3.		
4.		

Bersatu dalam keberagaman tugas itu penting karena ....

....

....

....

....

Ayo Mengamati

Menjelang sore, tugas mereka pun usai. Beni ke luar rumah mengamati keadaan langit. Cuaca masih terlihat berawan.

Beni dan teman-teman pun bermain tentang pecahan. Mereka menggunakan kreasi barang bekas tadi.

Inilah kreasi mereka. Lingkarannya terbuat dari kardus bekas. Lingkaran tersebut diikat dengan tali plastik.

Ini alat peraga untuk pecahan $\frac{1}{2}$.
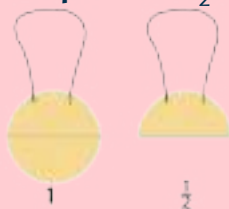
Inilah kreasi alat peraga untuk pecahan $\frac{1}{4}$, $\frac{2}{4}$, dan $\frac{3}{4}$.
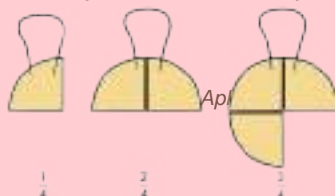
Inilah kreasi alat peraga untuk pecahan $\frac{1}{3}$, dan $\frac{2}{4}$.
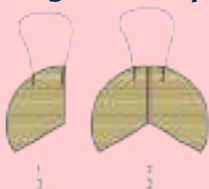
Bermain dengan Pecahan

Mari bermain dengan kreasi barang bekas. Kita bermain sambil belajar.

Membandingkan dua pecahan yang peyebutnya sama, namun pembilangnya berbeda.

Lihatlah gambar pecahan pada Beni dan Siti.

Manakah pecahan yang lebih besar? Manakah pecahan yang lebih kecil?

Sekarang, amati gambar pecahan pada Udin dan Siti.

Manakah pecahan yang lebih besar? Manakah pecahan yang lebih kecil?
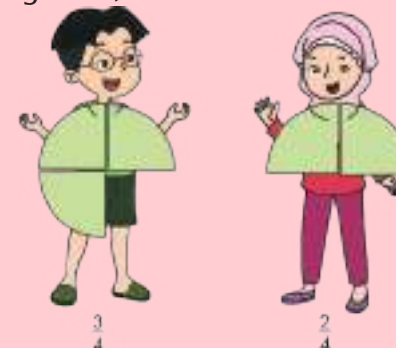
Sekarang, amati gambar pecahan pada Edo dan Dayu.

Manakah pecahan yang lebih besar?

Manakah pecahan yang lebih kecil?

Membandingkan pecahan yang berpenyebut sama dengan pembilang berbeda:

$\frac{1}{4}$ $\frac{2}{4}$ $\frac{3}{4}$
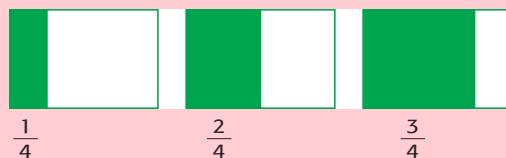
Makin besar pembilang, makin besar nilai pecahan itu.

Ayo Berlatih

Sekarang, kamu sudah dapat membandingkan pecahan dengan penyebut yang sama, tetapi pembilang berbeda.

Sekarang, kamu juga sudah dapat membandingkan pecahan dengan pembilang yang sama, tetapi penyebut berbeda.

Kerjakanlah latihan berikut ini!

A. Beri tanda “>” (lebih dari) atau “<” (kurang dari) pada tempat yang telah tersedia.

1. $\frac{1}{4}$ .... $\frac{2}{4}$
2. $\frac{2}{4}$ .... $\frac{3}{4}$
3. $\frac{1}{3}$ .... $\frac{2}{3}$
4. $\frac{3}{5}$ .... $\frac{2}{5}$
5. $\frac{6}{8}$ .... $\frac{4}{8}$
6. $\frac{2}{3}$ .... $\frac{2}{4}$
7. $\frac{1}{2}$ .... $\frac{1}{3}$
8. $\frac{3}{8}$ .... $\frac{3}{6}$
9. $\frac{2}{6}$ .... $\frac{2}{4}$
10. $\frac{1}{8}$ .... $\frac{1}{6}$

B. Beri tanda "S" (salah) jika jawaban salah atau "B" (benar) jika jawaban benar pada kotak yang tersedia.

1. $\frac{2}{8} < \frac{2}{4}$ ☐
2. $\frac{1}{6} > \frac{1}{3}$ ☐
3. $\frac{3}{4} > \frac{1}{4}$ ☐
4. $\frac{4}{6} < \frac{5}{6}$ ☐

Beni dan teman-teman telah selesai belajar. Saatnya Siti, Dayu, Lani, Udin, dan Edo pulang ke rumah. Cuaca di luar sudah mulai terlihat cerah.

Dalam perjalanan pulang, mereka bercakap-cakap tentang perubahan cuaca.

Tadi malam di televisi, ada berita tentang prakiraan cuaca. Jadi, kita bisa tahu apakah esok cuaca cerah, berawan, atau hujan.

Wah, senang sekali. Kita bisa bersiap menghadapi cuaca esok hari.

Nah, ini salah satu berita tentang prakiraan cuaca.

BMKG tentang Prakiraan dan Perubahan Cuaca

Jakarta (Greeners) – Pengamatan cuaca di Indonesia dilakukan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Badan ini berkantor di Jakarta.

Badan ini bertugas mengamati cuaca setiap hari. Badan ini mengamati cuaca di seluruh wilayah Indonesia.

BMKG menjelaskan prakiraan cuaca pada bulan Januari. Secara umum, Indonesia berada pada puncak musim hujan. Namun kenyataannya, kondisi cuaca di Jakarta berubah-ubah. Terkadang hujan sepanjang hari berubah menjadi panas terik secara tiba-tiba.

Seperti hari ini cuaca cerah dan tidak ada hujan di wilayah Jakarta. Namun, kemarin hujan turun beberapa kali sepanjang hari.

Informasi apa sajakah yang diperoleh dari berita tersebut?

Susunlah informasi dari berita tersebut. Diskusikan bersama temanmu.

Tuliskan hasil diskusimu di tempat yang tersedia, lalu sampaikan di hadapan teman-teman

Informasi 1

....
....
....

Informasi 2

....
....
....

Informasi 3

....
....
....

Beri tanda ✓ pada kotak dengan bantuan gurumu.

1. Mencari informasi tentang cuaca pada teks bacaan. ☐
2. Menulis kalimat informasi tentang perubahan cuaca. ☐
3. Membandingkan 2 pecahan. ☐
4. Melakukan gerakan senam keseimbangan. ☐
5. Gerak kepala mengikuti irama lagu. ☐
6. Menceritakan informasi tentang perubahan Cuaca. ☐
7. Menuliskan pentingnya sikap bersatu. ☐
8. Menyusun informasi tentang cuaca. ☐